



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Dukungan Sosial pada Mahasiswa Jurusan Psikologi UNP dalam Pembelajaran *Online* Selama Pandemi Covid-19

Sri Eymar¹

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia, srieymar29@gmail.com

Corresponding Author: srieymar29@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the social support received by students of the Department of Psychology, Padang State University when carrying out online or online lectures during the Covid-19 pandemic. The sample in this study were 99 students of the Department of Psychology, Padang State University. Retrieval of data in this study using a questionnaire filled out via google form. The research questionnaire contains construct items of social support based on the theory developed by Zimet et al. (1988) which consists of three aspects, namely family support, peer support, and support from those closest to them. The research data were analyzed using SPSS 16. The results of this study showed that the social support of students of the Psychology Department, Padang State University, was in the high category. Based on the results obtained, it can be concluded that students of the Department of Psychology, Padang State University have received good social support during online lectures during the Covid-19 pandemic.*

Keyword: *Online learning, Social support*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan sosial yang diperoleh oleh mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang saat melaksanakan perkuliahan online atau daring selama masa pandemi Covid-19. Sampel dalam penelitian ini adalah 99 orang mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang diisi melalui google form. Kuisisioner penelitian berisi item-item konstruk dukungan sosial berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Zimet dkk. (1988) yang terdiri atas tiga aspek yaitu dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dan dukungan orang terdekat. Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan SPSS 16. Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan sosial mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang telah mendapatkan dukungan sosial yang baik selama perkuliahan online dimasa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Pembelajaran online, Dukungan sosial*

PENDAHULUAN

Sejak akhir tahun 2019 Indonesia sedang berjuang melawan sebuah wabah yang dikenal dengan Virus Corona (Covid-19). Corona merupakan virus yang dapat menyerang saluran pernafasan pada manusia. Beberapa gejala yang timbul adalah sesak nafas, *flu*, sakit kepala, dan radang tenggorokan. Untuk itu Virus Corona bukanlah wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, sebagian orang akan menganggap sebagai *influenza* biasanya. Dalam analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan berpotensi menyebabkan kematian. Virus Corona telah melanda kurang lebih sebanyak 215 negara di dunia (Rosa, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk memutus rantai penyebaran dan menekan laju penambahan korban yang disebabkan oleh infeksi Virus Corona. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait Covid-19 baik secara tertulis atau tidak tertulis. Beberapa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yaitu pembatasan sosial (*social distancing*), berdiam diri di rumah (*stay at home*), pembatasan fisik (*physical distancing*), penggunaan masker, rajin mencuci tangan, bekerja dan belajar dari rumah, menghindari berkerumun dengan banyak orang, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dan *new normal* (Tuwu, 2020). Kebijakan ini akan memberikan dampak baik apabila seluruh masyarakat Indonesia mengimplementasikannya dengan penuh kesadaran. Untuk bidang pendidikan khususnya perguruan tinggi, kebijakan pemerintah mengenai belajar dari rumah diperkuat dengan keluarnya Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 Tahun 2020 yang menjelaskan bahwa perkuliahan tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh atau *daring* dan mahasiswa disarankan untuk belajar di rumah masing-masing. Banyak perguruan tinggi diseluruh Indonesia yang sigap terhadap instruksi surat edaran tersebut termasuk Universitas Negeri Padang. Universitas Negeri Padang memberlakukan kebijakan *online learning* sejak Maret 2020.

Firman dan Rahman (2020) menjelaskan bahwa *World Health Organization* (WHO) menyarankan untuk menghentikan kegiatan-kegiatan yang akan menimbulkan kerumunan massa sebagai usaha pencegahan penyebaran Virus Corona. Hal ini sejalan dengan pemberlakuan pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa dan dosen. Jika perkuliahan masih dilaksanakan secara tatap muka, maka mahasiswa akan berkumpul didalam satu ruangan dan akan terjadi banyak kontak fisik. Kondisi ini tentunya tidak sesuai dengan langkah-langkah pencegahan penyebaran Virus Corona. Pembelajaran *online* (*online learning*) merupakan versi pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan interaksi dari teknologi internet (Moore, Dikson-Deane, & Galyen, 2011). Pembelajaran *online* dapat dilakukan melalui berbagai media seperti, google classroom, portal e-learning, Whatsapp, Telegram, dan sosial media lainnya. Pelaksanaan pembelajaran *online* juga membutuhkan perangkat-perangkat yang bisa terhubung ke internet seperti *smartphone*, tablet, dan laptop. Gikas dan Grant (2013) menyatakan bahwa mahasiswa akan lebih mudah meningkatkan mobilitas pendidikan melalui perangkat seluler dan media sosial.

Pembelajaran *online* memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan pembelajaran *online* yaitu mahasiswa bisa bebas menentukan tempat dan waktu untuk belajar serta bisa memilih mata kuliah yang ingin dipelajari terlebih dahulu (Rosa, 2020; Sadikin & Hamidah, 2020). Kekurangannya adalah banyak mahasiswa yang terbatas perihal fasilitas seperti keterbatasan sinyal dan kuota internet, tidak memiliki laptop atau kompter, tinggal di daerah yang jauh dari akses internet serta sulit memahami materi pembelajaran (Astini, 2020). Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi mahasiswa ataupun dosen. Untuk menghadapi suatu tantangan, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Bagi mahasiswa, dukungan dari keluarga, teman sebaya dan orang terdekat akan membantu dalam pelaksanaan perkuliahan secara *online*. Suciani dan Rozali (2014) menjelaskan bahwa mahasiswa akan termotivasi untuk belajar apabila ada dukungan dari teman sebayanya. Dukungan sosial yang

positif akan memudahkan penyesuaian diri mahasiswa dalam menyelesaikan tuntutan tugasnya (Rozali, 2015).

Dukungan sosial merupakan pemberian informasi, perhatian, emosi, penilaian dan bantuan instrumental dari lingkungan kepada individu melalui hubungan interpersonal yang berguna bagi individu dalam menyelesaikan masalah (Sarafino, 2002, dalam Suciani & Rozali, 2014). Oktariani (2018) menyebutkan bahwa dukungan sosial jika ditinjau dari orang yang memberikannya merupakan suatu bentuk penunjukan kasih sayang, kepedulian, dan penghargaan kepada orang lain. Dukungan sosial juga dapat diartikan sebagai kenyamanan, kepedulian, penghargaan, dan bantuan yang diperoleh individu dari orang lain (Sarafino, 2008 dalam Hasan & Handayani, 2014). Menurut Zimet, Dahlem, Zimet dan Farley (1988 dalam Rosa, 2020) aspek dukungan sosial terdiri dari dukungan keluarga, dukungan teman dan dukungan dari orang terdekat. Menurut Cohen dan Hoberman (1983) aspek dukungan sosial yaitu *tangible* (bantuan materi atau fisik yang dirasakan), *appraisal* (bantuan nasehat dari seseorang), *self-esteem* (perasaan kompeten atau harga diri), dan *belonging* (perasaan diterima).

Hasan dan Handayani (2014) bahwa dukungan sosial tidak berasal dari satu sumber saja melainkan terdiri atas beberapa seperti pasangan, dokter, keluarga, organisasi, masyarakat dan teman sebaya. Individu akan lebih merasakan manfaat dukungan sosial ketika dukungan tersebut diberikan oleh orang-orang terdekat (Amseke, 2018). Dukungan sosial mempengaruhi banyak konstruk seperti motivasi belajar dan penyesuaian diri. Penelitian Rosa (2020) memperoleh hasil bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar mahasiswa. Wijaya dan Pratitis (2012) meneliti 100 orang mahasiswa dan mendapatkan hasil bahwa dukungan sosial orang tua memiliki hubungan yang positif dengan penyesuaian diri mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan mengenai pentingnya dukungan sosial, peneliti ingin mengetahui bagaimana dukungan sosial pada mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang dalam pembelajaran *online* selama masa pandemi Covid-19.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Azwar (2012) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menekankan analisis pada data numerikal dengan metode statistika, dan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menganalisis fakta secara sistematis agar lebih mudah disimpulkan dan pengolahan datanya didasarkan pada persentase serta analisis kecenderungan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang disebarakan melalui media *google form*. Instrumen penelitian variabel dukungan sosial menggunakan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet, Dahlem, Zimet dan Farley pada tahun 1988, terdiri dari tiga aspek yaitu dukungan dari keluarga, dukungan dari teman, dan dukungan dari orang terdekat. Instrumen ini terdiri dari 12 item dengan Skala *Likert* 7 poin. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS untuk menguji normalitas, kategorisasi, serta persentase dukungan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah menyebarkan angket secara *online* pada mahasiswa Jurusan Psikologi UNP. Berikut gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dan usia:

Tabel 1. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Σ)	Persentase (%)
Laki-laki	22	22,2%

Perempuan	77	77,8%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa subjek penelitian memiliki jumlah yang berbeda berdasarkan jenis kelamin. Subjek laki-laki berjumlah 22 (22,2%) dan subjek perempuan berjumlah 77 (77,8%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas subjek penelitian adalah perempuan.

Tabel 2. Gambaran responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi (Σ)	Persentase (%)
17	3	3%
18	10	10,1%
19	12	12,1%
20	10	10,1%
21	30	30,3%
22	26	26,3%
23	6	6,1%
24	1	1%
31	1	1%
Total	99	100%

Dari tabel 2, dapat dilihat bahwa subjek dalam penelitian ini terdiri atas 9 kelompok usia. Frekuensi subjek terbanyak adalah usia 21 tahun dengan persentase sebesar 30,3%. Berikutnya akan dicantumkan kategorisasi skor dukungan sosial subjek penelitian.

Tabel 3. Kategorisasi skor dukungan sosial

o.	Rumus	kors	Kategorisasi	Subjek	
					Persentase
	$(\mu+1,5\sigma) \leq \chi$	$66 \leq \chi$	Sangat Tinggi	2	2,3%
	$(\mu+0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+1,5\sigma)$	$54 \leq \chi < 66$	Tinggi	8	8,4%
	$(\mu-0,5\sigma) \leq \chi < (\mu+0,5\sigma)$	$42 \leq \chi < 54$	Sedang	5	5,3%
	$(\mu-1,5\sigma) \leq \chi < (\mu-0,5\sigma)$	$30 \leq \chi < 42$	Rendah		%
	$\chi < (\mu-1,5\sigma)$	$\chi < 30$	Sangat Rendah		%
	Total			9	100%

Dari tabel 3, diperoleh hasil bahwa sebanyak 38 subjek (38,4%) memiliki dukungan sosial dengan kategori tinggi, 32 subjek (32,3%) dengan kategori sangat tinggi, 25 subjek (25,3%) dengan kategori sedang, 3 subjek (3%) dengan kategori rendah, dan 1 subjek (1%) dengan kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki dukungan sosial dalam kategori tinggi.

Dukungan sosial yang tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan, terutama berhubungan dengan konstruk motivasi. Penelitian yang dilakukan Rosa (2020) memperoleh hasil bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar daring mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. Berikutnya akan dicantumkan skor kategorisasi dukungan sosial berdasarkan aspek.

Tabel 4. Kategorisasi dukungan sosial berdasarkan aspek

Aspek	Skor	Kategorisasi	Subjek (%)	
Dukungan Keluarga	$22 \leq \chi$	Sangat Tinggi	8	,5%
	$18 \leq \chi < 22$	Tinggi		
	$14 \leq \chi < 18$	Sedang	6	,3%
	$10 \leq \chi < 14$	Rendah	5	,2%
	$\chi < 10$	Sangat Rendah		
			0	,1%

			Total	9	100%
Dukungan Teman Sebaya	$22 \leq \chi$	Sangat Tinggi		2	22,2%
	$18 \leq \chi < 22$	Tinggi		2	52,5%
	$14 \leq \chi < 18$	Sedang			19,2%
	$10 \leq \chi < 14$	Rendah		9	3%
	$\chi < 10$	Sangat Rendah			3%
			Total	9	100%
Dukungan Orang Terdekat	$22 \leq \chi$	Sangat Tinggi		4	24,2%
	$18 \leq \chi < 22$	Tinggi		4	34,3%
	$14 \leq \chi < 18$	Sedang			19,2%
	$10 \leq \chi < 14$	Rendah		9	17,2%
	$\chi < 10$	Sangat Rendah		7	5,1%
			Total	9	100%

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa pada aspek pertama yaitu dukungan keluarga terdapat sebanyak 48 subjek (48,5%) memiliki kategori sangat tinggi. Pada aspek kedua yaitu dukungan teman sebaya, sebanyak 52 subjek (52,5%) termasuk kedalam kategori tinggi. Pada aspek ketiga yaitu dukungan orang terdekat, sebanyak 34 (34,3%) subjek memiliki kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Psikologi UNP mendapatkan dukungan sosial yang baik dari keluarganya, teman sebaya, dan orang terdekat.

Wijaya dan Pratitis (2012) menjelaskan bahwa dukungan sosial orangtua memiliki pengaruh yang positif bagi mahasiswa untuk menumbuhkan keyakinan dan percaya diri selama perkuliahan. Penelitian yang dilakukan Rozali (2015) juga memperoleh hasil bahwa ketika mahasiswa mendapatkan dukungan dari orangtua maka ia akan memiliki keyakinan terhadap potensi yang ada pada dirinya, meningkatkan kemampuan penyesuaian diri, dan lebih bahagia untuk mengikuti perkuliahan.

Sari dan Indrawati (2016) menyatakan bahwa individu akan merasa memiliki lingkungan yang positif ketika dia menerima bantuan dari teman sebayanya. Penelitian Oktariani (2018) juga memperoleh hasil bahwa dukungan sosial teman sebaya akan mempengaruhi bagaimana kemampuan mahasiswa dalam meregulasi diri dalam pembelajaran. Dukungan sosial tidak hanya diperoleh dari keluarga atau teman sebaya melainkan bisa diperoleh dari orang-orang yang dirasa spesial atau sangat dekat. Dilihat dari sumber dukungan sosial, Myers (2010) (dalam Putri, 2014) dukungan sosial bersumber dari keluarga, teman, anggota organisasi dan orang terdekat. Menurut Hasan dan Handayani (2014) bahwa dukungan sosial tidak berasal dari satu sumber saja melainkan terdiri atas beberapa seperti pasangan, dokter, keluarga, organisasi, masyarakat, dan teman sebaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang telah memperoleh dukungan sosial yang cukup baik selama perkuliahan *online* di masa pandemi Covid-19.

REFERENSI

- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1 (1), 6-81.
- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online masa covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2), 241-255.

- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cohen, S., & Hoberman, H. M. (1938). Possitive events and social supports as buffers of life change stress. *Jornal of Applied Social Psychology*, 13 (2), 99-125.
- Firman., & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran online ditengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 02 (02), 81-80.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. Doi: 10.1016/j.iheduc.2013.06.002
- Hasan, S. A., & Hadayani, M. M. (2014). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa tunarungu di Sekolah Inkuisi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3 (2), 128-135.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same?. *Journal Internet and Higher Education*. Doi: 10.1016/j.iheduc.2010.10.001
- Oktariani. (2018). Hubungan self efficacy dan dukungan sosial teman sebaya dengan self regulated learning pada mahasiswa universitas potensi utama Medan. *Jurnal Kognisi*, 2 (2), 98-112.
- Putri, E. P. (2014). Hubungan dukungan sosial orang tua, pelatih dan teman dengan motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi olahraga (basket) pada mahasiswa atlet basket universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3 (1), 1-11.
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan dukungan sosial terhadap motivasi belajar daring mahasiswa pada masa pandemi covid-19. *Journal of Education ang Teaching*, 1 (2), 147-153.
- Rozali, Y. A. (2015). Hubungan efikasi diri akademik dan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri akademik pada mahasiswa UEU Jakarta. *Jurnal Psikologi*, 13 (1), 65-69.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah Covid-19. *Biodik*, 6 (2), 214- 224. Doi: 10.22437/bio.v6i2.9759.
- Sari, K. P. K., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik mahasiswa tingkat akhir jurusan X fakultas teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177-182.
- Suciani, D. & Rozali, Y. A. (2014). Hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa universitas esa unggul. *Jurnal Psikologi*, 12 (2), 43-47.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penularan Corona Viruse Disease (Covid-19) di Perguruan Tinggi.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemic covid-19. *Journal Publicuho*, 3 (2), 267-278.
- Wijaya, I. P., & Pratitis, N. T. (2012). Efikasi diri akdemik, dukungan sosial orangtua, dan penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan. *Jurnal Persona*, 1 (1), 40-52.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of personality assessment*, 52(1), 30-41.